LAPORAN ANALISIS
PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

PALEMBANG
2026

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN ANALISIS
PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Laporan Analisis Pengembangan Kompetensi Dosen Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Tahun 2026 ini disusun berdasarkan dokumen bukti kegiatan pengembangan kompetensi dosen yang tersedia.

Laporan ini telah diperiksa, dikaji, dan disahkan untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru PAUD.

Palembang, Oktober 2026

Mengetahui,	**Disahkan oleh,**
Dekan FKIP	**Ketua Program**
	Studi Pendidikan Guru PAUD
Assoc. Prof. Dr. Misdalina, M.Pd	**Melinda Puspita Sari Jaya, M.Pd**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kompetensi dosen merupakan bagian penting dari upaya Program Studi Pendidikan Guru PAUD dalam menjaga dan meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dosen perlu mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan keilmuan secara berkelanjutan agar mampu merespons perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan pembelajaran PAUD, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan publikasi dan kolaborasi akademik.

Analisis ini disusun untuk menilai bukti kegiatan pengembangan kompetensi dosen berdasarkan dokumen yang disampaikan. Penilaian difokuskan pada sertifikasi kompetensi BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, pelatihan/workshop minimal 32 jam, seminar/konferensi relevan dalam tiga tahun terakhir, serta kontribusi keterlibatan DTPS terhadap mutu Tridharma, jejaring akademik, dan pencapaian visi keilmuan program studi.

B. Tujuan

1. Mengidentifikasi jenis dan sebaran kegiatan pengembangan kompetensi dosen berdasarkan bukti sertifikat yang tersedia.
2. Menganalisis pemenuhan kriteria sertifikasi kompetensi, pelatihan minimal 32 jam, dan seminar/konferensi relevan.
3. Menganalisis kontribusi kegiatan terhadap peningkatan mutu Tridharma, penguatan jejaring akademik, dan visi keilmuan PG-PAUD.
4. Mengidentifikasi kesenjangan bukti serta merumuskan rekomendasi pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup dan Sumber Data

Ruang lingkup analisis mencakup delapan nama dosen yaitu Mardiana Sari, Tuti Firdayani, Padilah, Melinda Puspita Sari Jaya, Fatma Rizki Intan, Dessi Andriani, Rahmah Noviyanti, dan Santa Idayana Sinaga. Sumber data berupa sembilan dokumen PDF sertifikat/pendukung yang diberikan untuk dianalisis. Analisis ini tidak mengasumsikan bahwa daftar nama tersebut telah diverifikasi terhadap daftar DTPS resmi atau seluruh kegiatan dosen selama periode penilaian.

Periode tiga tahun terakhir dalam laporan ini ditetapkan secara operasional pada 10 November 2023 sampai dengan 10 November 2026. Dokumen bertanggal sebelum periode

tersebut tetap dicatat sebagai rekam jejak, tetapi tidak dihitung sebagai bukti kegiatan dalam periode tiga tahun terakhir.

BAB II
PROFIL DAN REKAPITULASI BUKTI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

A. Rekapitulasi Dokumen

No.	Nama dosen	Kegiatan/bukti	Waktu	Catatan analisis
1	Mardiana Sari, M.Pd	Sertifikat kepenulisan artikel pada jurnal internasional	2024	Bukti luaran publikasi; bukan sertifikasi kompetensi
2	Mardiana Sari, M.Pd	Seminar Nasional TIBS Seri 14: Sastra dan Perempuan	29 Juli 2023	Di luar periode 3 tahun; relevansi langsung ke PAUD terbatas
3	Tuti Firdayani, M.Pd	Pelatihan PEKERTI, UNM	22 Agustus–2 September 2025	88 jam; memenuhi ambang ≥32 jam
4	Padilah, M.Pd	Bimtek Pengarahan Tembus Scopus	6–8 Juni 2023	32 JP; di luar periode 3 tahun
5	Melinda Puspita Sari Jaya, M.Pd	Seminar Nasional dan Kongres APG-PAUD Indonesia ke-15	3–6 Juli 2025	Rincian materi total 32 jam; relevan langsung dengan PAUD
6	Fatma Rizki Intan, M.Pd	Pelatihan PEKERTI,	22 Agustus–2 September	88 jam; memenuhi

		UNM	2025	ambang ≥32 jam
7	Dessi Andriani, M.Pd	Seminar Nasional dan Kongres APG-PAUD Indonesia ke-15	3–6 Juli 2025	Rincian materi total 32 jam; relevan langsung dengan PAUD
8	Rahmah Noviyanti, M.Pd	Panitia Pelatihan Nasional Kualifikasi dan Penguatan Pengembangan Profesional Pendidik PAUD	10–12 Juni 2024	Bukti kepanitiaan; 32 jam adalah durasi program, bukan bukti jam keikutsertaan sebagai peserta
9	Santa Idayana Sinaga, M.Pd	Bimtek Pengarahan Tembus Scopus	6–8 Juni 2023	32 JP; di luar periode 3 tahun

B. Uraian Bukti per Kegiatan

1. Pelatihan PEKERTI. Sertifikat Tuti Firdayani, M.Pd. dan Fatma Rizki Intan, M.Pd. diterbitkan oleh LP2MP Universitas Negeri Makassar. Pelatihan dilaksanakan secara daring pada 22 Agustus–2 September 2025. Lampiran materi mencantumkan jumlah 88 jam, meliputi OBE, penjaminan mutu perguruan tinggi, teori dan model pembelajaran, keterampilan dasar mengajar, penyusunan RPS, media digital, penilaian, blended learning/LMS, praktik mengajar mikro, dan tugas mandiri. Bukti ini memenuhi ambang pelatihan minimal 32 jam dan relevan dengan peningkatan kualitas pembelajaran serta pengelolaan perkuliahan.
2. Bimtek publikasi ilmiah. Sertifikat Padilah, M.Pd. dan Santa Idayana Sinaga, M.Pd. menunjukkan keikutsertaan dalam Bimtek Pengarahan Tembus Scopus

untuk Social Sciences and Technology yang diselenggarakan PT Ebiz Prima Nusa pada 6–8 Juni 2023 secara daring, dengan durasi 32 JP. Materi meliputi etika publikasi, karakteristik jurnal peer review, penulisan artikel internasional, format artikel, persiapan pengajuan daring, cover letter, conflict of interest, serta perbaikan artikel berdasarkan komentar reviewer. Durasi memenuhi ambang 32 jam, tetapi tanggal kegiatan berada di luar periode tiga tahun terakhir yang ditetapkan dalam laporan.

3. Seminar Nasional dan Kongres APG-PAUD Indonesia ke-15. Sertifikat Melinda Puspita Sari Jaya, M.Pd. dan Dessi Andriani, S.Pd.AUD., M.M. menunjukkan partisipasi pada kegiatan 3–6 Juli 2025 di Yogyakarta dengan tema "Merawat Kebhinekaan dan Mengawal Indonesia Maju Melalui PAUD Menuju Indonesia Emas". Lampiran mencantumkan lima materi dengan total 32 jam, mencakup urgensi kebinekaan, PAUD sebagai fondasi karakter inklusif, pembelajaran berbasis kebinekaan dan kearifan lokal, toleransi dan moderasi, serta sinergi PAUD dan masyarakat. Kegiatan ini relevan langsung dengan bidang keilmuan PG-PAUD dan termasuk dalam periode tiga tahun terakhir. Namun, kegiatan ini diklasifikasikan sebagai seminar/kongres, bukan pelatihan/workshop.

4. Keterlibatan sebagai panitia pelatihan nasional. Sertifikat Rahmah Noviyanti, S.Sos., M.Pd. menyatakan partisipasi sebagai panitia pada Pelatihan Nasional "Kualifikasi dan Penguatan Pengembangan Profesional Pendidik PAUD" tanggal 10–12 Juni 2024. Lampiran memuat struktur program dengan total 32 jam. Dokumen ini membuktikan keterlibatan dalam penyelenggaraan kegiatan pengembangan profesional. Akan tetapi, karena sertifikat menyebut peran sebagai panitia, durasi 32 jam pada susunan materi tidak dapat langsung diperlakukan sebagai jam pelatihan yang diikuti secara individual.

5. Seminar dan publikasi Mardiana Sari. Sertifikat Seminar Nasional TIBS Seri 14 "Sastra dan Perempuan" menunjukkan keikutsertaan sebagai peserta pada 29 Juli 2023. Kegiatan tersebut berada di luar periode tiga tahun terakhir dan relevansi langsungnya dengan bidang PAUD perlu dijelaskan melalui keterkaitan dengan pengembangan bahasa, literasi, atau kajian sastra anak apabila memang menjadi fokus kontribusi dosen. Dokumen lain menyatakan Mardiana Sari sebagai penulis artikel "Enhancing English Language

Acquisition: Strategies for Effective Classroom Implementation" yang diterbitkan pada 2024. Bukti ini dapat dicatat sebagai luaran publikasi/rekam jejak akademik, bukan sertifikat pelatihan atau sertifikasi kompetensi.

BAB III
ANALISIS PEMENUHAN KRITERIA

A. Sertifikasi Kompetensi BNSP atau Lembaga Internasional

Berdasarkan sembilan dokumen yang diperiksa, belum ditemukan sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun lembaga sertifikasi internasional. Sertifikat PEKERTI, sertifikat pelatihan publikasi ilmiah, sertifikat seminar/kongres, dan sertifikat kepanitiaan merupakan bukti pengembangan profesional, tetapi tidak dapat disamakan dengan sertifikasi kompetensi BNSP atau sertifikasi internasional.

engan demikian, kriteria sertifikasi kompetensi belum dapat dinyatakan terpenuhi berdasarkan bukti yang tersedia. Program studi perlu melakukan inventarisasi sertifikasi yang telah dimiliki dosen, memeriksa masa berlaku dan ruang lingkup sertifikat, serta merencanakan fasilitasi sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan dan penugasan dosen.

B. Pelatihan/Workshop Minimal 32 Jam

Nama dosen	Kegiatan	Durasi	Penilaian	Dasar penilaian
Tuti Firdayani, M.Pd	PEKERTI UNM	88 jam	Memenuhi	Rincian materi dan total jam tercantum pada lampiran.
Fatma Rizki Intan, M.Pd	PEKERTI UNM	88 jam	Memenuhi	Rincian materi dan total jam tercantum pada lampiran.
Padilah, M.Pd	Bimtek Tembus Scopus	32 JP	Memenuhi ambang durasi; di luar periode 3 tahun	Bukti bertanggal Juni 2023.
Santa Idayana Sinaga, M.Pd	Bimtek Tembus Scopus	32 JP	Memenuhi ambang durasi;	Bukti bertanggal Juni

			di luar periode 3 tahun	2023.
Melinda Puspita Sari Jaya, M.Pd	Seminar/Kongres APG-PAUD	32 jam	Tidak dikategorikan pelatihan	Dihitung sebagai seminar/kongres relevan.
Dessi Andriani, M.Pd	Seminar/Kongres APG-PAUD	32 jam	Tidak dikategorikan pelatihan	Dihitung sebagai seminar/kongres relevan.
Rahmah Noviyanti, M.Pd	Panitia pelatihan nasional	32 jam (durasi program)	Belum dapat dihitung sebagai jam pelatihan pribadi	Sertifikat menyatakan peran panitia.
Mardiana Sari, M.Pd	Seminar TIBS / publikasi 2024	Tidak tercantum	Belum ada bukti pelatihan ≥32 jam	Seminar tahun 2023 di luar periode 3 tahun.

Secara ketat, dua dosen terbukti mengikuti pelatihan PEKERTI 88 jam pada 2025. Dua dosen lain memiliki bukti bimtek 32 JP pada 2023, namun kegiatan tersebut berada di luar periode tiga tahun terakhir. Dua dosen memiliki bukti seminar/kongres relevan dengan total materi 32 jam, tetapi klasifikasi kegiatan tetap seminar/kongres. Sementara itu, sertifikat kepanitiaan tidak cukup untuk menyimpulkan bahwa dosen yang bersangkutan mengikuti pelatihan selama 32 jam.

C. Seminar/Konferensi Relevan dalam Tiga Tahun Terakhir

Dalam periode 10 November 2023–10 November 2026, bukti seminar/kongres yang paling jelas relevansinya dengan bidang PG-PAUD adalah Seminar Nasional dan Kongres APG-PAUD Indonesia ke-15 tahun 2025 yang diikuti Melinda Puspita Sari Jaya dan Dessi Andriani. Bukti kepenulisan artikel Mardiana Sari tahun 2024 merupakan luaran akademik yang relevan untuk rekam jejak publikasi, tetapi bukan bukti keikutsertaan seminar/konferensi. Sertifikat kepanitiaan Rahmah Noviyanti tahun 2024 menunjukkan

keterlibatan dalam kegiatan profesional, namun tidak membuktikan peran sebagai peserta seminar/konferensi.

Seminar TIBS tahun 2023 dan bimtek publikasi ilmiah tahun 2023 dicatat sebagai rekam jejak sebelum periode tiga tahun terakhir. Apabila program studi menggunakan tanggal batas periode yang berbeda, penyesuaian klasifikasi perlu dilakukan dengan tetap mencantumkan tanggal kegiatan secara transparan.

BAB IV
ANALISIS KONTRIBUSI TERHADAP TRIDHARMA, JEJARING, DAN VISI KEILMUAN

A. Kontribusi terhadap Peningkatan Mutu Tridharma

Bukti PEKERTI tahun 2025 menunjukkan penguatan kapasitas pembelajaran perguruan tinggi melalui materi OBE, penjaminan mutu, penyusunan RPS, media digital, penilaian, blended learning, LMS, dan praktik mengajar mikro. Kompetensi tersebut berpotensi meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui penyelarasan capaian pembelajaran, metode, media, serta asesmen. Kontribusi aktual perlu ditunjukkan dengan dokumen tindak lanjut, seperti revisi RPS, perangkat asesmen, bahan ajar, dan bukti penerapan LMS.

Bimtek publikasi ilmiah memberikan bekal teknis untuk meningkatkan kualitas artikel, memahami etika publikasi, dan merespons komentar reviewer. Kompetensi ini mendukung dharma penelitian dan publikasi. Seminar/kongres APG-PAUD memperkaya perspektif dosen tentang kebinekaan, pendidikan inklusif, kearifan lokal, toleransi, dan kemitraan masyarakat; materi tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Keterlibatan sebagai panitia pelatihan nasional dapat mendukung penguatan kapasitas penyelenggaraan kegiatan akademik dan jejaring profesional. Namun, kontribusi terhadap capaian Tridharma perlu diperkuat dengan bukti tugas kepanitiaan, laporan kegiatan, materi yang dikelola, serta tindak lanjut akademik.

B. Kontribusi terhadap Penguatan Jejaring Akademik

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Makassar, PT Ebiz Prima Nusa, APG-PAUD Indonesia, dan Perkumpulan Ilmuwan Sosial Humaniora Indonesia memperlihatkan keterhubungan dosen dengan lembaga perguruan tinggi, asosiasi profesi, dan penyelenggara pengembangan keilmuan di luar program studi. Keterlibatan tersebut membuka peluang pertukaran gagasan, akses narasumber, kolaborasi penelitian, publikasi bersama, serta pengembangan kegiatan akademik.

Dokumen yang tersedia belum cukup untuk membuktikan bahwa jejaring tersebut telah berkembang menjadi kerja sama formal atau kolaborasi berkelanjutan. Program studi perlu melengkapi bukti berupa undangan/korespondensi kolaborasi, MoU/MoA/IA yang

relevan, publikasi bersama, penelitian kolaboratif, kegiatan dosen tamu, atau PkM bersama.

C. Kontribusi terhadap Visi Keilmuan Program Studi

Materi seminar/kongres APG-PAUD tentang kebinekaan, karakter inklusif, kearifan lokal, toleransi, moderasi, dan sinergi PAUD dengan masyarakat memiliki keterkaitan substantif dengan pengembangan pendidikan anak usia dini yang menghargai keberagaman dan konteks lokal. Materi PEKERTI mendukung penguatan pembelajaran yang terencana, terukur, adaptif, dan memanfaatkan media digital. Bimtek publikasi ilmiah mendukung penguatan budaya riset dan diseminasi pengetahuan.

Kontribusi tersebut menunjukkan kesesuaian tema pengembangan kompetensi dengan kebutuhan keilmuan PG-PAUD. Untuk membuktikan kontribusi berkelanjutan terhadap visi keilmuan, program studi perlu menunjukkan kesinambungan antara kegiatan dosen, agenda riset dan PkM, pengembangan kurikulum/RPS, publikasi, serta kegiatan kemitraan yang secara eksplisit mengangkat kekhasan dan arah pengembangan program studi.

BAB V
ANALISIS KESENJANGAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

Aspek	Kondisi berdasarkan bukti	Kebutuhan/tindak lanjut
Sertifikasi kompetensi BNSP/internasional	Belum ada bukti dalam berkas	Inventarisasi sertifikasi; fasilitasi sertifikasi sesuai bidang kepakaran; simpan salinan dan verifikasi keabsahan.
Pelatihan/workshop ≥32 jam	Terbukti untuk PEKERTI 88 jam pada 2 dosen; bimtek 32 JP pada 2 dosen (2023); kategori lain perlu dipisahkan	Perlu pemerataan pelatihan ≥32 jam dan pembaruan kompetensi dalam periode berjalan.
Seminar/konferensi relevan 3 tahun terakhir	Bukti langsung: 2 dosen pada seminar/kongres PAUD tahun 2025	Perlu perluasan partisipasi dosen pada konferensi/seminar nasional dan internasional yang relevan.
Kontribusi Tridharma	Potensi kontribusi terlihat dari tema kegiatan; bukti implementasi belum lengkap	Dokumentasikan penerapan hasil pelatihan dalam RPS, pembelajaran, penelitian, publikasi, dan PkM.
Jejaring akademik	Ada keterlibatan dengan beberapa penyelenggara/asosiasi	Bangun tindak lanjut kolaborasi, publikasi bersama, riset/PkM, dan kegiatan akademik lintas institusi.
Keterkaitan dengan visi keilmuan	Tema PAUD, kebinekaan, pembelajaran, dan publikasi relevan	Petakan setiap kegiatan terhadap visi keilmuan dan agenda unggulan prodi.

Kelengkapan bukti	Sembilan dokumen tersedia; beberapa status/durasi perlu verifikasi lanjutan	Lengkapi daftar hadir, sertifikat, agenda, laporan, luaran, dan bukti penerapan.

A. Temuan Utama

1. Belum terdapat bukti sertifikasi kompetensi BNSP atau lembaga sertifikasi internasional dalam dokumen yang diperiksa.
2. Dua dosen memiliki bukti pelatihan PEKERTI 88 jam pada tahun 2025.
3. Dua dosen memiliki bukti bimtek publikasi ilmiah 32 JP pada tahun 2023, di luar periode tiga tahun terakhir yang digunakan dalam analisis.
4. Dua dosen memiliki bukti seminar/kongres PAUD tahun 2025 dengan rincian materi total 32 jam.
5. Bukti kepanitiaan pelatihan nasional tahun 2024 menunjukkan keterlibatan penyelenggaraan, tetapi tidak dapat diperlakukan sebagai bukti jam pelatihan peserta.
6. Bukti seminar TIBS tahun 2023 berada di luar periode tiga tahun terakhir; bukti artikel tahun 2024 dicatat sebagai luaran publikasi, bukan sertifikasi atau pelatihan.

BAB VI
RENCANA TINDAK LANJUT PENGEMBANGAN KOMPETENSI

No.	Program tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Indikator/luaran
1	Pemetaan kompetensi dan kebutuhan dosen	Ketua Prodi bersama DTPS	Setiap awal tahun akademik	Peta kompetensi dan rencana pengembangan individual
2	Fasilitasi sertifikasi BNSP/lembaga internasional yang relevan	UPPS/Universitas dan dosen	Bertahap, sesuai prioritas	Sertifikat kompetensi terverifikasi
3	Pemerataan pelatihan/workshop minimal 32 jam	UPPS/Prodi	Minimal satu kegiatan terstruktur sesuai kebutuhan dosen dalam siklus pengembangan	Sertifikat yang mencantumkan durasi, materi, dan penyelenggara
4	Partisipasi seminar/konferensi PAUD dan pendidikan dalam 3 tahun berjalan	DTPS/Prodi	Tahunan	Sertifikat, prosiding, makalah, atau dokumentasi partisipasi
5	Tindak lanjut hasil PEKERTI dan pelatihan	Dosen peserta dan Gugus Kendali Mutu	Setelah kegiatan	RPS/perangkat ajar yang diperbarui,

	pembelajaran			asesmen, media, dan bukti penerapan
6	Penguatan luaran penelitian dan publikasi	DTPS/Prodi	Tahunan	Artikel, prosiding, kolaborasi penulis, dan laporan penelitian
7	Pengembangan jejaring akademik dan PkM kolaboratif	Prodi/DTPS	Tahunan	Dokumen kerja sama aktif, kegiatan bersama, dan luaran
8	Monitoring dan evaluasi kontribusi terhadap visi keilmuan	Ketua Prodi/UPPS	Setiap akhir tahun akademik	Matriks keterkaitan kegiatan dengan Tridharma dan visi keilmuan

A. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan tindak lanjut dilakukan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pada tahap penetapan, program studi menyusun peta kompetensi dan target pengembangan dosen. Pada tahap pelaksanaan, dosen mengikuti kegiatan sesuai prioritas kebutuhan. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa kesesuaian kegiatan, durasi, penyelenggara, dan relevansi materi. Pengendalian dilakukan melalui verifikasi bukti serta tindak lanjut atas kesenjangan. Peningkatan dilakukan dengan memperluas akses sertifikasi, pelatihan, konferensi, dan kolaborasi yang mendukung visi keilmuan.

Setiap dosen perlu menyampaikan salinan sertifikat, agenda/materi, bukti keikutsertaan, dan ringkasan manfaat kegiatan. Program studi mendokumentasikan tindak

lanjut berupa perubahan perangkat pembelajaran, publikasi, penelitian, PkM, atau kegiatan jejaring. Rekapitulasi diperbarui secara berkala agar data yang disajikan dalam evaluasi diri dan akreditasi dapat ditelusuri.

B. Penguatan Tata Kelola Bukti

1. Menetapkan folder digital pengembangan kompetensi dosen dengan pengelompokan per dosen, tahun, dan jenis kegiatan.
2. Menggunakan format rekap standar yang memuat nama dosen, nama kegiatan, penyelenggara, tanggal, peran, durasi, materi, relevansi, dan luaran.
3. Memisahkan sertifikasi kompetensi, pelatihan/workshop, seminar/konferensi, kepanitiaan, dan luaran publikasi agar tidak terjadi penghitungan ganda.
4. Memastikan sertifikat mencantumkan nama peserta, tanggal, penyelenggara, dan durasi; apabila durasi tidak tercantum, lampirkan agenda resmi atau surat keterangan.
5. Menyusun bukti implementasi hasil kegiatan dan pemetaan kontribusinya terhadap Tridharma serta visi keilmuan.

BAB VII
PENUTUP

Berdasarkan telaah terhadap sembilan dokumen yang mewakili delapan nama dosen, Program Studi PG-PAUD telah memiliki bukti pengembangan kompetensi melalui pelatihan PEKERTI, bimtek publikasi ilmiah, seminar/kongres bidang PAUD, seminar bidang sastra, kepanitiaan pelatihan profesional, dan luaran publikasi. Bukti yang paling kuat dalam periode tiga tahun terakhir adalah pelatihan PEKERTI 88 jam pada dua dosen serta partisipasi seminar/kongres PAUD dengan rincian materi 32 jam pada dua dosen.

Meskipun demikian, berkas yang diperiksa belum menunjukkan sertifikasi kompetensi BNSP atau lembaga sertifikasi internasional. Bukti bimtek 32 JP tahun 2023 dan seminar TIBS tahun 2023 perlu diposisikan sebagai rekam jejak di luar periode tiga tahun terakhir. Bukti kepanitiaan tidak dapat disamakan dengan bukti keikutsertaan sebagai peserta pelatihan. Oleh karena itu, pemenuhan kriteria perlu ditingkatkan melalui pemerataan kesempatan pengembangan, verifikasi dokumen, dan penguatan bukti implementasi hasil kegiatan.

Program studi perlu memastikan bahwa setiap kegiatan pengembangan kompetensi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penguatan jejaring akademik, serta pencapaian visi keilmuan PG-PAUD secara berkelanjutan.

LAMPIRAN: DAFTAR DOKUMEN YANG DITELAAH

1. Mardiana Sari – Certificate of Achievement/penulis artikel jurnal internasional (2024).
2. Mardiana Sari – Sertifikat Seminar Nasional TIBS Seri 14 Sastra dan Perempuan (29 Juli 2023).
3. Tuti Firdayani, M.Pd. – Sertifikat Pelatihan PEKERTI LP2MP Universitas Negeri Makassar (22 Agustus–2 September 2025; 88 jam).
4. Padilah, M.Pd. – Sertifikat Bimtek Pengarahan Tembus Scopus (6–8 Juni 2023; 32 JP).

6. Melinda Puspita Sari Jaya, M.Pd. – Sertifikat Seminar Nasional dan Kongres APG-PAUD Indonesia ke-15 (3–6 Juli 2025; rincian materi 32 jam).

7. Fatma Rizki Intan, M.Pd. – Sertifikat Pelatihan PEKERTI LP2MP Universitas Negeri Makassar (22 Agustus–2 September 2025; 88 jam).
8. Dessi Andriani, S.Pd.AUD., M.M. – Sertifikat Seminar Nasional dan Kongres APG-PAUD Indonesia ke-15 (3–6 Juli 2025; rincian materi 32 jam).
9. Rahmah Noviyanti, S.Sos., M.Pd. – Sertifikat panitia Pelatihan Nasional Kualifikasi dan Penguatan Pengembangan Profesional Pendidik PAUD (10–12 Juni 2024).
10. Santa Idayana Sinaga, M.Pd. – Sertifikat Bimtek Pengarahan Tembus Scopus (6–8 Juni 2023; 32 JP).